

ABSTRACT

In the face of increasingly fierce competition and the current economic situation the world is in the doldrums and a less favorable situation, especially the financial crisis experienced by the Europe zone, American and Asia brought great impact on economic development in Indonesia, in particular can be seen from the export trade and imports.

Situations like this makes the level of competition between the companies within the country sharpened, every company must be vigilant to quickly anticipate developments and changes. So is the one issue that is now growing in order to increase the work efficiency of such an enterprise to reduce the risk factor is outsourcing.

Companies trying to do the effectiveness and efficiency of operations, one of the strategies currently being done by many national companies are outsourcing transportation activities. Outsourcing is the transfer activity in part or several parts of the work the money to take certain decisions to a third party in accordance with the agreement contained in the contract of cooperation. The work is transferred is not a core job companies that have the resources of the company better.

In order to stay afloat in the competition and become the market leader, the company should always strive to develop the business and build a working system with its partners. With the analysis of the implementation of outsourcing strategy automobile company is expected to focus on the main activity, reduce operational cost and without major investment and resource utilization in the company is able to provide better services to its customers without compromising the quality of the product.

Outsourcing activities at PT. RDR WIRO PERKASA implemented in 2007, namely in the field of automobile transportation, outsourcing policy is that each additional execution automobile company for 5 (five) years fulfilled.

This paper discusses and analyzes the outsourcing policy of the company, then do a literature review seeks to provide guidance on the steps and the correct analysis of outsourcing activities. Conceptually operational vehicle procurement policy outsourcing in PT. RDR WIRO PERKASA will provide several advantages. Procurement of automobiles in 2012 by PT. ZENZEI as a provider of automobile company with a lot of benefits that can be received.



ABSTRAK

Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat dan situasi perekonomian dunia yang saat ini dalam situasi lesu dan kurang menguntungkan, terutama krisis keuangan yang dialami zona Eropa, Amerika dan Asia membawa dampak yang hebat tentang perkembangan ekonomi di Indonesia, khususnya dapat dilihat dari sisi perdagangan ekspor dan impor.

Situasi seperti ini membuat tingkat kompetisi antar perusahaan didalam negeri semakin tajam, setiap perusahaan harus waspada untuk segera mengantisipasi perkembangan maupun perubahan yang terjadi. Begitu juga dengan salah satu isu yang kini terus berkembang dalam usaha meningkatkan efisiensi kerja perusahaan termaksud untuk mengurangi faktor resiko adalah *outsourcing*.

Perusahaan berusaha melakukan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, salah satu strategi yang saat ini sedang banyak dilakukan oleh perusahaan nasional adalah kegiatan *outsourcing* transportasi. *Outsourcing* merupakan kegiatan pemindahan sebagian atau beberapa bagian pekerjaan yang harus diambil keputusan tertentu kepada pihak ketiga sesuai dengan kesepakatan yang tertera dalam kontrak kerjasama. Pekerjaan yang dialihkan tersebut bukan merupakan pekerjaan inti perusahaan yang memiliki sumber daya yang lebih baik dari perusahaan.

Untuk dapat tetap bertahan dalam kompetisi dan menjadi *market leader*, perusahaan harus selalu berusaha untuk mengembangkan usaha dan membangun suatu sistem kerja dengan para mitranya. Dengan analisa penerapan strategi *outsourcing* kendaraan mobil diharapkan perusahaan dapat terfokus pada aktifitas utama yaitu menekan biaya operasional dan tanpa investasi yang besar serta pemanfaatan sumber daya yang ada di perusahaan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggannya tanpa mengurangi kualitas produk.

Kegiatan *outsourcing* pada PT. RDR WIRO PERKASA mulai diterapkan pada tahun 2007 yaitu dalam bidang transportasi kendaraan mobil, kebijakan *outsourcing* ini adalah agar setiap akomodasi pelaksanaan kendaraan mobil perusahaan selama 5 (lima) tahun terpenuhi.

Tulisan ini membahas dan melakukan analisa terhadap kebijakan *outsourcing* yang dilakukan perusahaan, kemudian melakukan kajian literatur berusaha memberikan pedoman tentang langkah-langkah dan analisa kegiatan *outsourcing* yang benar. Secara konseptual kebijakan *outsourcing* pengadaan kendaraan operasional PT. RDR WIRO PERKASA akan memberikan beberapa keuntungan. Pengadaan kendaraan mobil tahun 2012 dilakukan oleh PT. ZENZEI sebagai penyedia kendaraan mobil perusahaan dengan berbagai banyak keuntungan yang dapat diterima perusahaan.

